



---

## PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME PESERTA DIDIK SMPN 33 BEKASI

Lisa Indriani<sup>1\*</sup>, Nurmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

---

### History Article

---

#### Article history:

Received August 06, 2023

Approved December 20, 2020

---

#### Keywords:

*Social Media, Hedonism, Lifestyle, Motivation*

#### ABSTRACT

*This research is motivated by being one thing that must be a matter of common concern. Not only that, social media has experienced increasingly rapid development in the following years. Until now, the social networks with the most users include Facebook, Instagram, and Twitter. That requires media as an instrument that can connect people. The research aims to obtain descriptive results on the influence of social media on students' hedonistic lifestyles. The research method used is associative quantitative with a population of 396 students and a sample of 57 students. The sampling technique used is random sampling. The data collection technique is by providing a test instrument in the form of a questionnaire with a choice of answers that have been tested through a validity test and a reliability test which results in a Cronbach's Alpha value of 0.685 which means that  $0.685 > 0.6$  so that from these results it can be concluded that the variable having a Cronbach's Alpha value is already RELIABLE. The data obtained by analysis was carried out by carrying out a normality test using the Liliefors test and the results obtained were normally distributed data. The results of the research on the simple linear regression test showed that there was a significant influence between Social Media and the hedonistic lifestyle in SMPN 33 Bekasi students. The results of this data analysis test stated that the hypothesis in this study was accepted.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menjadi satu hal harus menjadi satu hal yang harus menjadi perhatian bersama. Tidak hanya sampai disitu, media sosial mengalami perkembangan yang kian pesat di tahun-tahun berikutnya. Hingga saat ini, jejaring sosial dengan pengguna terbanyak antara lain Facebook, Instagram, dan Twitter. Yaitu membutuhkan suatu media sebagai instrument yang dapat menghubungkan

---

---

manusia satu sama lain. Penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil secara deskriptif pengaruh sosial media terhadap gaya hidup hedonisme siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan populasi berjumlah 396 siswa dan sampel 57 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan instrument tes yang berbentuk kuesioner dengan pilihan jawaban yang telah diuji melalui uji validitas dan uji reabilitas yang menghasilkan nilai bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,685 yang berarti bahwa  $0,685 > 0,6$  sehingga dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki nilai Cronbach's Alpha tersebut sudah RELIABEL. Data yang diperoleh analisis dengan dilakukan uji normalitas yang menggunakan uji liliefors dan diperoleh hasil data berdistribusi normal. Hasil penelitian pada uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa terdapat Hal ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosial Media terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada siswa SMPN 33 bekasi Hasil uji analisis data ini menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [lisaaindri30@gmail.com](mailto:lisaaindri30@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang terjadi di kehidupan modern saat ini membawa perubahan dalam masyarakat. Model komunikasi manusia yang pada mulanya bersifat langsung, berubah menjadi komunikasi tidak langsung. Namun selain memudahkan kehidupan manusia terutama untuk berkomunikasi, media sosial juga menyebabkan dapat mengakses berbagai informasi dan melennya tanpa upaya untuk bersikap selektif terhadap informasi tersebut. Di era demokratisasi saat ini yang bercirikan adanya kebebasan berpendapat setiap warga baik maupun lisan maupun tertulis.

Maka fenomena hoax mejadi satu hal harus menjadi satu hal yang harus menjadi perhatian bersama. Tidak hanya sampai disitu, media sosial mengalami perkembangan yang kian pesat di tahun-tahun berikutnya. Hingga saat ini, Jejaring sosial dengan pengguna terbanyak antara lain Facebook, Instagram, dan Twitter. Yaitu membutuhkan suatu media sebagai instrument yang dapat menghubungkan manusia satu sama lain. Hadirnya mesin-mesin pencarian informasi seperti google dan yahoo sebagai sebuah jawaban dari keinginan manusia untuk menghadirkan informasi setiap saat kepada siapapun yang mengaksesnya. Begitu pula dengan munculnya media sosial yang menjadi media pendukung interaksi sosial manusia secara tidak langsung. Media sosial merupakan sebuah media online yang membantu penggunanya untuk berbagi, mencari informasi, serta berkomunikasi secara tidak langsung tanpa dibatasi oleh ruang waktu (Shalika, 2021). Gaya hidup hedonis merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang dikenal sebagai trend di kalangan remaja saat ini. Daya pikat gaya hidup hedonis tentunya sangat menarik bagi remaja sehingga munculah fenomena baru akibat adanya paham ini. Dengan adanya fenomena tersebut, remaja cenderung untuk lebih memilih hidup yang mewah, enak, dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras Gaya hidup masyarakat telah berubah sebagai akibat dari dunia yang berubah dengan cepat. Gaya hidup masyarakat berkembang sebagai respon terhadap perubahan zaman yang mengacu dan bergerak menuju modernitas. Setiap masyarakat menganggap gaya hidup sebagai tren dan kebutuhan. Gaya hidup seseorang mencerminkan status sosialnya. Gaya hidup yang dijalani cenderung mengarah pada kebiasaan

pada kecenderungan gaya hidup masyarakat yang mengarah pada gaya hidup hedonis yang sering menghabiskan waktu mengunjungi pusat perbelanjaan, kafe, dan tempat-tempat lain untuk mencari kesenangan. Kehidupan yang semakin modern membawa manusia pada pola perilaku yang unik, yang membedakan individu satu dengan individu yang lainnya dalam persoalan gaya hidup (Desy, 2022).

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Assosiatif, dengan tujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. untuk melihat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas). Jumlah populasi penelitian ini secara keseluruhan adalah 396 siswa kelas VIII SMPN 33 Bekasi , siswa kelas VIII SMPN 33 Bekasi menjadi sampel pada penelitian ini.

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 , maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 396 siswa . berarti  $396 \times 15\% = 57$ . jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 siswa . Alasan peneliti menggunakan 20% pada penentuan ukuran jumlah sampel , karena jumlah siswa sebanyak 396 tidak diambil semua menjadi sampel agar semua kelas terwakili menjadi sampel.

Jenis instrumen pada penelitian ini adalah instrumen angket atau kuesioner, dimana skala likert mencakup skala Pengaruh Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa Penelitian ini dilakukan melalui metode analisis kuantitatif asosiatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.6**  
*Descriptive Statistic*

	N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sosial Media	57	81,37	83	90	9,467	59	103

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS Versi 26.0 For Windows* diperoleh mean (M) sebesar 81,37; Median (Me) sebesar 83 ; Modus (Mo) sebesar 90 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,467 . Kemudian peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel Gaya Hidup Hedonisme dengan mengetahui nilai Maximum ( $X_{max}$ ) dan nilai Minimum ( $X_{min}$ ). Nilai maximum diketahui sebesar 103 dan nilai minimum sebesar 59. Untuk mencari nilai rata-rata ideal (Mi) menggunakan rumus  $Mi = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$  dan mencari standar deviasi ideal (Sdi) menggunakan rumus  $SDi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$ . Setelah dilakukan pengolahan diperoleh nilai rata-rata ideal (Mi) sebesar 81 dan Standar deviasi ideal (SDi) sebesar 7,3.

Berdasarkan data yang dipaparkan tadi, selanjutnya dibuat kategorisasi, yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah” dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Anwar (2006) dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Batasan Kategori Frekuensi

Rendah	$X < M - SDi$
Sedang	$M - SDi \leq X < M + SDi$

Tinggi	$M + SD_i \leq X$
--------	-------------------

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel Sosial Media dengan hasil distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
Interval Kategori Frekuensi Variabel Sosial Media

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X < 74$	11	19,3%	Rendah
2	$74 \leq X < 88$	34	59,65%	Sedang
3	$88 \leq X$	12	21,05%	Tinggi

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki Sosial Media dengan kategori rendah sebanyak 11 siswa dengan persentase 19,3%, kategori sedang sebanyak 34 siswa dengan persentase 59,65%, dan kategori tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 21,05%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan variabel sosial media termasuk kategori sedang sebanyak 34 siswa dengan presentase 59,65%.

#### A. Pengujian Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS version 26.0 for Windows dengan metode uji Liliefors. Data tersebut dapat dikatakan memiliki sebaran normal apabila memiliki nilai *Asym. Sig (2-tailed)* > 0,05. Berikut ini tabel hasil perhitungan uji normalitas.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sosial Media	,106	57	,176	,966	57	,107
Gaya Hidup Hedonisme	,110	57	,080	,964	57	,091

##### a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas dengan metode uji Liliefors pada variabel Sosial Media menunjukkan nilai signifikansi atau *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,176. Pada variabel Gaya Hidup Hedonisme menunjukkan nilai signifikansi atau *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,080. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

##### b. Uji Linearitas

Uji linear dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 jika nilai signifikan >0,05 berarti hubungan variabel bebas dan variabel terikat berpola linear. Uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 untuk menguji linearitas antara variabel Sosial Media dengan variabel Gaya Hidup Hedonisme. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan data bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas yaitu Sosial Media dengan variabel terikat yaitu Gaya Hidup Hedonisme. Berikut ini tabel hasil perhitungan uji linearitas.

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup Hedonisme	Between Groups	2422,836	27	89,735	2,534	,008
	Linearity	787,771	1	787,771	22,247	,000

Sosial Media	Deviation from Linearity	1635,065	26	62,887	1,776	,067
	Within Groups	1026,883	29	35,410		
	Total	3449,719	56			

**B. Pengujian Hipotesis**

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Penjelasan regresi linear sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,694	8,043		4,314	,000
	Sosial Media	,396	,098	,478	4,034	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonisme

Berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai t = 4.034 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosial Media terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada siswa kelas 8 SMP . Hasil uji analisis data ini menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,478 <sup>a</sup>	,228	,214	6,957

a. Predictors: (Constant), Sosial Media

Bedasarkan hasil uji determinan nilai koefisien (R-Squared) dalam penelitian ini sebesar 0,228. Artinya Gaya Hidup Hedonisme memberikan sumbangan efektif sebesar 22,8% terhadap Sosial Media, sedangkan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,771	1	787,771	16,277	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2661,949	55	48,399		
	Total	3449,719	56			

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonisme

b. Predictors: (Constant), Sosial Media

Berdasarkan tabel anova diketahui nilai F = 16.277 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka model regresi linear sederhana  $Y = a + bX$  dapat digunakan dengan Y adalah variabel Sosial Media, a adalah konstanta dengan nilai sebesar 34.694, b adalah koefisien regresi dengan nilai 0,396, X adalah variabel Gaya Hidup Hedonisme. Hasil perhitungan nilai koefisien regresi sederhana diatas dapat diperoleh persamaan regresi sederhana dengan rumus. Maka  $Y = 34.695 + 0,396X$ .

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh antara Sosial media terhadap Gaya Hidup Hedonisme Peserta Didik SMPN 33 BEKASI. Hasil dari penelitian

menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada siswa kelas VIII SMPN 33 Bekasi tergolong pada kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhamad Nur Fani, and Imam Sukwatus Suja'i. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif." *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8.2 (2022): 72-84.
- Agianto, Rifqi, Anggi Setiawati, and Ricky Firmansyah. "Pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup dan etika remaja." *TEMATIK* 7.2 (2020): 130-139.
- Anggraini, Ranti Tri, and Fauzan Heru Santhoso. "Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja." *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 3.3 (2017): 131-140.
- Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. "Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia." *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (2020): 41-57.
- Fahmi, J. Z., Ramli, M., & Hidayah, N. (2019). Teknik self-management sebagai upaya mereduksi gaya hidup hedonis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1408-1416
- Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). KEBIASAAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 31-44.
- Mufidah, E. F., & Wulansari, P. S. D. (2018). Gaya hidup hedonisme mahasiswa pascasarjana di media sosial. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 33-36.
- Muis, M., Taibe, P., & Adi, A. (2019). Hubungan Harga Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Tidore di kota Makassar. *Jurnal Psikologi Skiso (Sosial Klinis Industri Organisasi)*, 1(1), 1-9.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2).
- Triananda, S. F., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9106-9110.